

**PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**DENI PUTRI DEVITA SARI**

**BP/NIM : 2005/65027**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRAK

**Deni Putri Devita Sari : 2005/65027, Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Pariaman**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan memberi gambaran tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Pariaman, yang terlihat dari cara evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN pada aspek kognitif dan afektif, kendala-kendala, upaya tindak lanjut dalam mengatasi kendala tersebut, dan pemanfaatan hasil evaluasi belajar siswa. Latar belakang penelitian dimulai dari kondisi kegiatan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN pada umumnya berupa hasil belajar aspek kognitif saja, sehingga informasi tentang pembentukan kompetensi siswa yang diperoleh guru masih minim. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa cara pelaksanaan evaluasi hasil belajar oleh guru PKN pada aspek kognitif adalah dengan pemberian tes tulis pada penilaian harian; penilaian tengah semester; penilaian akhir semester; dan penilaian kenaikan kelas, kemudian dengan pemberian tes lisan, dan tugas. Alat yang digunakan pada tes tulis hanya berupa tes esay. Sedangkan pada aspek afektif, guru PKN melakukannya dengan pengamatan, dan alat yang digunakan berupa *cek list* di lembar absensi. Dalam pelaksanaan tersebut terdapat beberapa kendala; belum maksimalnya upaya untuk mengatasi kendala tersebut; dan kurangnya pemanfaatan dari hasil evaluasi belajar, sehingga evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN pada aspek kognitif dan afektif menjadi kurang optimal, dan masih diperlukan perbaikan.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN”. Tak lupa pula salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs.M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D dan Ibu Henni Muchtar, S.H, M.Hum selaku ketua dan sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.

3. Ibu Dra.Hj. Heni Chandra Gustina selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd,MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, informasi, dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Drs.H. Helmi Hasan, M.Pd, Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd, dan Bapak Drs.M. Fachri Adanan, M.Si.Ph.D selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dra.Hj. Aina selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan yang bernilai.
9. Bapak Drs. Kanderi, M.M, Bapak/Ibu guru Pendidikan Kewarganegaraan, beserta siswa di SMK Negeri 1 Pariaman, dan Ibu Nellis Rova selaku KABID SLTP dan SLTA/Sederajat Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kota Pariaman, yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data, wawancara dan lain-lain sampai skripsi ini berhasil diselesaikan.

10. Teristimewa untuk orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, terima kasih atas segala kebaikannya.
12. Semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari meskipun telah semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan dari penulisan skripsi ini, untuk itu penulis meminta maaf.

Akhir kata, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Hal itu akan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian yang akan mengadakan kajian lebih lanjut yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah .....	8
C. Fokus Penelitian .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Kajian Teoritis .....	11
1. Konsep Evaluasi Hasil Belajar .....	11

a. Pengertian Evaluasi .....	11
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi .....	11
c. Evaluasi Hasil Belajar beserta Bentuk dan Teknik Penilaiannya .....	13
d. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar .....	29
2. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar .....	34
3. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar PKN .....	40
4. Upaya Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Belajar PKN .....	47
5. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Belajar PKN .....	50
B. Kerangka Konseptual .....	52

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	53
B. Lokasi Penelitian .....	54
C. Informan Penelitian .....	54
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	55
E. Uji Keabsahan Data .....	58
F. Teknik Analisis Data .....	58
G. Penjelasan Istilah .....	60

### **BAB IV TEMUAN DAN SARAN**

A. Temuan Umum .....	62
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	62
2. Jumlah Guru dan Tenaga Penunjang .....	62

3. Jumlah Siswa .....	63
<b>B. Temuan Khusus .....</b>	<b>63</b>
1. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar PKN Pada Aspek Kognitif dan Afektif di SMK Negeri 1 Pariaman .....	63
2. Kendala yang Dihadapi oleh Guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman dalam Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar .....	84
3. Upaya Tindak Lanjut dalam Mengatasi Kendala yang Dihadapi oleh Guru PKN .....	87
4. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Belajar PKN di SMK Negeri 1 Pariaman .....	88
<b>C. Pembahasan</b>	
1. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar PKN Pada Aspek Kognitif dan Afektif di SMK Negeri 1 Pariaman .....	92
2. Kendala yang Dihadapi oleh Guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman dalam Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar .....	115
3. Upaya Tindak Lanjut dalam Mengatasi Kendala yang Dihadapi oleh Guru PKN .....	117
4. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Belajar PKN di SMK Negeri 1 Pariaman .....	119

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	123
B. Saran .....	126

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Penilaian terhadap Aspek Kepribadian Peserta Didik .....	46
4.1 Jumlah Guru dan Tenaga Penunjang di SMK Negeri 1 Pariaman .....	62
4.2 Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Ajaran 2010/2011 .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Silabus
Lampiran II	: RPP
Lampiran III	: Buku Nilai
Lampiran IV	: Soal-soal Ulangan Harian
Lampiran V	: Soal Ujian Mid Semester
Lampiran VI	: Soal Ujian Akhir Semester
Lampiran VII	: LKS
Lampiran VIII	: Tugas-tugas Siswa
Lampiran IX	: Lembar Absensi
Lampiran X	: Rapor Siswa
Lampiran XI	: Lembar Laporan Guru
Lampiran XII	: Pedoman Observasi
Lampiran XIII	: Pedoman Wawancara
Lampiran XIV	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran XV	: Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol kota Pariaman
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 tahun 2003, Bab II, pasal 3). Untuk memantau proses perkembangan dan pencapaian tujuan tersebut, maka diperlukan serangkaian kegiatan yang sistematis yaitu evaluasi.

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar dan dilakukan secara terus-menerus. Aturan yang mengikat tersebut sesuai dengan pasal 58 ayat (1) UU No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa, "evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan". Selanjutnya, seperti yang dikemukakan oleh Kunandar (2009:378) bahwa evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi dasar ini dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar oleh peserta didik, baik yang

menyangkut aspek intelektual, sosial, emosional, spiritual, kreativitas, dan moral.

Dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar guru memegang peranan penting, karena melaksanakan evaluasi merupakan salah satu tugas pokok guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran. Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah alat yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar, karena melalui evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar siswanya (Sukardi, 2009:5).

Berdasarkan standar penilaian pendidikan yang terdapat dalam butir Standar Nasional Pendidikan, PP No. 19 tahun 2005 (dalam Mulyasa, 2009:209) mengungkapkan :

“Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian kenaikan kelas”.

Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dalam bentuk penilaian harian; penilaian tengah semester; penilaian akhir semester; dan penilaian kenaikan kelas sebagaimana diuraikan di atas, juga harus dilakukan secara menyeluruh, dengan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan nilai serta sikap peserta didik secara proporsional (Mulyasa, 2009:211). Sebagaimana yang tercantum dalam PP No. 19 tahun 2005 yang mengungkapkan bahwa, standar kompetensi lulusan yang diharapkan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan

keterampilan. Selain itu, ketiga aspek tersebut merupakan salah satu prinsip dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar yaitu prinsip terpadu.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial baik sebagai warga negara Indonesia maupun dunia, sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pendidikan nasional. Menurut Sumarsono (2007:7) “Pendidikan Kewarganegaraan yang berhasil akan menumbuhkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik, sikap ini disertai dengan perilaku; 1) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah bangsa, 2) berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, 3) rasional, dinamis, dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, 4) bersifat profesional yang dijiwai oleh kesadaran bela negara, dan 5) aktif memanfaatkan IPTEK serta seni untuk kepentingan kemanusiaan bangsa dan negara”.

Sehingga mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih menitikberatkan pada norma; sikap; dan perilaku yang harus diajarkan, ditanamkan pada peserta didik di samping aspek pengetahuan. Sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005, pasal 64, bahwa aspek yang dinilai dalam kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan kepribadian yaitu pengetahuan dan sikap. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran yang

lain. Karakteristik tersendiri itu terdapat pada pentingnya aspek afektif dalam pembelajarannya. Seorang siswa dianggap tidak berhasil apabila aspek kognitifnya sangat bagus tetapi sikapnya tidak baik, atau sebaliknya sikapnya baik sementara aspek kognitifnya kurang baik. Untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan atau perubahan perilaku siswa, seperti siswa yang memiliki sikap mental yang cerdas, bertanggung jawab, berdisiplin dan yang lainnya, diperlukan evaluasi hasil belajar.

Pembentukan karakter dan sikap peserta didik agar menjadi warga negara yang baik bukan hanya tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, tetapi juga direalisasikan pada tujuan masing-masing satuan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU No. 20 tahun 2003, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Lebih jelasnya tujuan pendidikan menengah kejuruan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar antara sekolah kejuruan dengan sekolah non kejuruan pada dasarnya adalah sama. Perbedaannya adalah untuk SMK diadakan tes kompetensi yang disiapkan secara selektif mungkin karena siswanya disiapkan untuk tenaga pakai. Sedangkan untuk non SMK, tidak memakai tes kompetensi. Pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar PKN,

perbedaannya terletak pada arah dan tujuannya. Tujuan PKN di SMK mengarah pada karakter siswa. Sehingga materi dan kompetensi yang dicapai oleh siswa SMK pada mata pelajaran PKN, ditujukan untuk aplikasi di lapangan (wawancara dengan KABID SLTP/SLTA dan sederajat DIKNAS kota Pariaman). Kompetensi yang dimaksud adalah mencakup aspek kognitif dan afektif.

Dari hasil pengamatan di lapangan mengindikasikan, sebagian besar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan atau perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak mudah dilatih kembali atas kekurangannya. Temuan tersebut tampaknya mengindikasikan bahwa pembelajaran di SMK belum nampak menyentuh pada pengembangan diri dalam kemampuan adaptasi peserta didik ([www.pusdiknakes.or.id/data/kurikulum/smk](http://www.pusdiknakes.or.id/data/kurikulum/smk), diakses tanggal 23 Agustus 2010).

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa kompetensi sebagian besar lulusan SMK juga belum dapat diaplikasikan secara maksimal. Jika kompetensi siswa dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di SMK, maka kompetensi lulusan SMK akan dapat menjadi tenaga yang siap pakai dan mandiri di bidangnya.

Salah satu SMK di kota/kabupaten Pariaman yang telah mampu menempatkan siswa dalam kegiatan magang di berbagai luar daerah, kota, maupun propinsi ialah SMK Negeri 1 Pariaman. Sekolah ini memiliki prestasi di bidang ekstrakurikuler antar kota/kabupaten, diantaranya kegiatan

ekstrkurikuler *marching band* yang selalu diikutsertakan dalam perlombaan dan acara-acara nasional di kota Pariaman. Prestasi di bidang olahraga diantaranya adalah sepak bola dan takraw, selain itu sekolah ini juga telah mengadakan studi banding untuk guru ke luar propinsi di Indonesia. Sebagai SMK bagian teknik yang pertama dan satu-satunya negeri di kota Pariaman, sekolah ini telah melaksanakan program KTSP semenjak tahun 2008 dengan adanya penggunaan silabus dan RPP. Selain itu, SMK Negeri 1 Pariaman diharapkan untuk menghasilkan lulusan yang berpotensi di masa mendatang seperti yang tercantum dalam visi dan misinya. Visinya adalah menjadikan SMK Negeri 1 Pariaman sebagai SMK yang berstandar nasional dan internasional, unggul dalam mutu dan berwawasan masa depan, serta memiliki keimanan yang kokoh terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan misinya sebagai berikut :

1. Pemanfaatan dan pengembangan segenap sumber daya yang ada secara optimal sehingga dapat menghasilkan tamatan yang memiliki kecakapan hidup (*life skill*),
2. Terampil, mandiri, dan memiliki daya saing,
3. Memadukan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAK (Iman dan Takwa), serta mengacu pada standar nasional dan internasional  
(sumber : pengamatan di SMK Negeri 1 Pariaman)

Hal di atas menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pariaman cukup aktif dan memiliki siswa-siswi yang

berpotensi terutama dalam bidang olahraga. Selain itu dengan adanya visi dan misi sekolah yang dapat menunjang pemaksimalan kompetensi belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif akan memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kompetensi lulusan SMK Negeri 1 Pariaman. Jadi, jika salah satu aspek pembelajaran belum dilakukan secara maksimal maka kompetensi lulusan SMK belum seimbang. Pada setiap aspek tersebut guru PKN harus memperhatikan informasi tentang pembentukan kompetensi atau hasil belajar siswa yang diperolehnya.

Dari hasil pengamatan sementara, informasi tentang pembentukan kompetensi atau hasil belajar siswa yang diperoleh oleh guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman pada umumnya berupa hasil belajar kognitif saja seperti nilai-nilai ujian siswa yang tertera dalam buku nilai, sedangkan informasi hasil belajar afektif siswa belum tertera secara jelas pada sebagian besar guru PKN. Namun siswa yang bertingkah laku kurang baik pada saat proses belajar mengajar berlangsung masih sering ditemui, seperti: tidak mengerjakan tugas PKN, mencontek, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, datang terlambat, cabut, memperolok teman, serta tidak memperhatikan nasihat dan ajaran guru di kelas.

Berdasarkan data di atas menggambarkan bahwa minimnya informasi tentang hasil belajar atau pembentukkan kompetensi siswa yang diperoleh sebagian besar guru PKN. Dimana, guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman lebih mengutamakan perolehan nilai ujian pada aspek kognitif dari informasi tersebut. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa aspek afektif dikesampingkan,

sehingga akan berdampak terhadap perkembangan sikap siswa yang acuh tak acuh karena merasa sikapnya tidak begitu perlu dinilai. Belum diperolehnya informasi hasil belajar siswa yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran tersebut, mengindikasikan bahwa belum optimalnya evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman pada keseluruhan aspek pembelajaran PKN.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pelaksanaan Evaluasi Hasil belajar PKN di SMK Negeri 1 Pariaman.**

## **B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Kegiatan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman pada umumnya berupa hasil belajar aspek kognitif saja.
- b. Minimnya informasi tentang pembentukan kompetensi atau hasil belajar siswa, yang diperoleh oleh sebagian besar guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman.
- c. Belum optimalnya evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman pada aspek kognitif dan afektif.

## **2. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memperdalam masalah yang akan dikaji, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

Belum optimalnya evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman pada aspek kognitif dan afektif pembelajaran.

## **3. Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman dalam memperoleh informasi tentang pembentukan kompetensi atau hasil belajar siswa secara optimal pada aspek kognitif dan afektif ?
- b. Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PKN dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa ?
- c. Apa upaya tindak lanjut dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman ?
- d. Bagaimana pemanfaatan hasil evaluasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman ?

## **C. Fokus penelitian**

Fokus dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendeskripsikan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman untuk memperoleh informasi tentang pembentukan kompetensi atau hasil belajar siswa secara optimal pada aspek kognitif dan afektif

#### **D. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman untuk memperoleh informasi tentang pembentukan kompetensi atau hasil belajar siswa secara optimal pada aspek kognitif dan afektif.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PKN dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui upaya tindak lanjut dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman.
4. Untuk mengetahui pemanfaatan hasil evaluasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya tentang evaluasi hasil belajar PKN.
2. Untuk menambah informasi tentang sejauh mana evaluasi yang dilaksanakan oleh guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman untuk memperoleh informasi tentang pembentukan kompetensi atau hasil belajar siswa secara optimal pada aspek kognitif dan afektif.
3. Untuk memberikan sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan bagi guru PKN dalam menjalankan tugas mengajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Berbagai cara telah dilakukan oleh guru PKN SMK Negeri 1 Pariaman dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar agar perolehan informasi tentang pembentukan kompetensi atau hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif bisa maksimal, antara lain:

- a. Aspek kognitif

Cara yang dilakukan oleh guru PKN adalah:

- 1). Penilaian harian

- a). Pemberian tes tulis ulangan harian

Alat yang digunakan pada teknik ini berupa tes esay. Sedangkan frekuensi pelaksanaannya sebanyak 3-4 kali pada tiap semester.

- b). Pemberian tes lisan

Teknik ini dilakukan pada saat sebelum memulai materi baru di menit awal pertemuan maupun di menit akhir pertemuan tatap muka. Tes lisan dilakukan secara berkala oleh salah seorang guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman, sedangkan guru PKN lainnya hanya melakukan ketika ada kesempatan dan bahkan ada yang belum mau melaksanakannya dalam proses pembelajaran.

c). Pemberian tugas

Ada guru yang memberikan tugas dengan LKS, catatan pelajaran, try out, dan pengumpulan tugas lainnya (seperti tugas potokopi materi pelajaran di buku). Pelaksanaannya disesuaikan dengan jumlah waktu yang tersedia dengan materi yang diajarkan pada saat itu.

2). Penilaian tengah semester

Teknik yang dilakukan adalah dengan pemberian tes tulis ujian mid semester dengan alat berupa tes esay.

3). Penilaian akhir semester

Teknik yang dilakukan adalah dengan pemberian tes tulis ujian akhir semester genap dengan alat berupa pemberian tes esay.

b. Aspek afektif

Cara yang dilakukan oleh guru PKN adalah dengan melakukan teknik pengamatan terhadap beberapa aspek tingkah laku atau kepribadian siswa diantaranya: kehadiran, kesopanan, kerajinan, dan kejujuran. Sedangkan alat yang digunakan berupa penandaan (cek-list) di lembar absensi dan di buku nilai. Frekuensi pelaksanaannya pada setiap pertemuan dan pada saat pemberian tugas serta tes lisan berlangsung di kelas.

2. Dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar terdapat beberapa kendala yang dihadapi sehingga minimnya informasi tentang pembentukan kompetensi atau hasil belajar siswa yang diperoleh oleh guru PKN, diantaranya:

- a. Kurangnya kegiatan pelatihan oleh guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman.
  - b. Kurangnya pengelolaan jumlah waktu pembelajaran yang tersedia oleh guru PKN di SMK Negeri 1 Pariaman.
  - c. Banyaknya jumlah siswa pada tiap kelas.
  - d. Keterbatasan kondisi daerah.
3. Upaya tindak lanjut dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru PKN, diantaranya:
- a). Bagi guru PKN, adalah dengan mencari penyesuaian waktu pembelajaran dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian menyesuaikan materi diantara salah seorang guru PKN, baik berupa materi tersebut dikurangi ataupun ditambah dalam hal penyusunan materi soal ujian.
  - b). Bagi kepala sekolah, adalah dengan memberi arahan kepada guru PKN untuk lebih mengenali siswa secara dalam, memberikan teguran, sanksi, penghargaan dan mengadakan razia secara mendadak di lingkungan sekolah untuk mengamati kedisiplinan siswa.
4. Pemanfaatan hasil evaluasi belajar PKN di SMK Negeri 1 Pariaman, diantaranya:
- a). Bagi siswa
    - 1). Siswa dapat mengetahui nilai atau hasil belajarnya.
    - 2). Siswa dapat memotivasi dirinya untuk lebih rajin.
    - 3). Siswa dapat memperbaiki cara belajarnya.
  - b). Bagi orang tua

- 1). Orang tua dapat mengetahui perkembangan hasil belajar anaknya.
  - 2). Orang tua dapat mengawasi belajar anaknya di rumah.
- c). Bagi guru PKN dan Kepala Sekolah
- Guru PKN dan Kepala Sekolah dapat mengetahui siswa yang berprestasi di kelas, dan siswa yang bertingkah laku baik atau buruk.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Hendaknya guru PKN lebih memperhatikan setiap kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dalam hal pemakaian teknik dan alat evaluasi hasil belajar.
2. Sebaiknya guru PKN lebih aktif dalam mengatur dan menyesuaikan serta memanfaatkan antara waktu pembelajaran yang tersedia dan jumlah siswa yang diajar dengan pemakaian teknik dan alat evaluasi hasil belajar yang bervariasi, agar perolehan informasi hasil belajar menjadi lebih maksimal. Salah satu caranya adalah dengan membuat kisi-kisi evaluasi hasil belajar PKN dalam perencanaan.
3. Diharapkan adanya kerjasama antara guru PKN dengan pihak kepala sekolah dalam hal pembuatan laporan informasi hasil belajar yang mencakup aspek kognitif dan afektif siswa.
4. Perlu adanya kerjasama antar sesama guru PKN, baik di SMK Pariaman maupun antar sekolah di kota/kabupaten Pariaman dalam hal perkembangan tata cara pelaksanaan evaluasi hasil belajar PKN yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Depdikbud. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Ditjen Dikdasmen
- Depdikbud. 2005. *Sistem Evaluasi Kurikulum 2004*. Ditjen Dikdasmen
- E Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid Darmadi. April. 2011. “*Pelaporan Hasil Penilaian PKN dan Manfaatnya*”. (On-line). <http://hamiddarmadi.blogspot.com>. Diakses 22 Juli 2011
- Heni Chandra Gustina dan Aina. 2005. *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran*. Padang: SP4 UNP
- Imam Suprayogo dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo